

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang dapat menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) sampai 20%. Salah satu fungsi terpenting dari perawatan ANC adalah untuk memberikan saran dan informasi pada setiap wanita untuk dapat mengenal tanda-tanda bahaya dan gejala yang memerlukan bantuan segera dan petugas Kesehatan (Rukiyah, 2012).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) 2018 jumlah angka kematian ibu (AKI) sangat tinggi di dunia, tercatat 400 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan kelahiran anak. Pada tahun 2018 lebih dari 305 perempuan meninggal selama dan setelah kelahiran dan persalinan (Muliani & Mulyandari, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. AKI di Indonesia menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Target global SDG's (*Sustainable Development Goals*) adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup (Febrina, 2021).

Kesehatan Ibu dan Anak merupakan salah satu masalah penting pencapaian pembangunan kesehatan dunia. Saat ini di Indonesia tidak terkecuali Kalimantan Barat. Angka kematian ibu melahirkan di Kota Pontianak meningkat sebagai dampak pandemi covid-19. Juni Tahun 2020 tercatat 7 ibu melahirkan yang meninggal. Jumlah ini meningkat dari tahun lalu yang 5 ibu yang meninggal.

Berdasarkan Riskesdas proporsi pemeriksaan kehamilan (KI) di Indonesia masih cukup rendah yaitu sebesar 86%, proporsi pemeriksaan kehamilan di Kalimantan Barat sebesar 79,35% lebih rendah dari proporsi nasional dan untuk wilayah Kota Pontianak sebesar 88,89%. Sedangkan proporsi pemeriksaan kehamilan (K4) secara nasional yaitu 74,1%, di Kalimantan Barat sebesar 65,13% dan untuk Kota Pontianak 74,45% (Riana et al., 2021).

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap perempuan yang memiliki organ reproduksi yang sehat, setelah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang sehat maka besar kemungkinan akan terjadi kehamilan. Kehamilan adalah sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional (Prawirohardjo, 2016).

Program kebijakan yang dilakukan pemerintah adalah dengan deteksi dini tanda bahaya kehamilan sangat diperlukan sebagai salah satu upaya

dalam menurunkan AKI. Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor HK.01.07/MENKES/319/2020 tentang penurunan angka kematian ibu dan bayi tahun 2021. Bahwa angka kematian ibu dan bayi masih tinggi di Indonesia sehingga penurunan angka kematian ibu, angka kematian neonatal, dan angka penurunan bayi menjadi target pembangunan kesehatan sebagaimana tertuang di dalam rencana target pembangunan jangka menengah nasional, dan tujuan pembangunan berkelanjutan. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan bayi, meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi, memperkuat tata kelola kesehatan ibu dan bayi, meliputi tata kelola manajemen, tata kelola program dan tata kelola klinis (Kemenkes. RI, 2021).

Peran serta masyarakat salah satunya upaya untuk menurunkan AKI dan AKB adalah dengan meningkatkan pelayanan kebidanan dan kesehatan ibu, remaja, prahamil. Asuhan kebidanan berkelanjutan *continuty of care* adalah penerapan fungsi, yaitu melakukan pelayanan yang dapat mendeteksi

secara dini komplikasi-komplikasi yang akan terjadi. Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan, asuhan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, asuhan khusus, dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan dan pelayanan keluarga berencana (Lina, 2021).

Proses pembentukan janin dijelaskan pada ayat-ayat alquran.

Diantaranya Al-Qur'an Surah Al-Mukminun/23:12-14

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ ۝١٢ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ ۝١٣ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظَامًا فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۝١٤ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ۝١٤

Artinya: sungguh kami telah mencipta manusia dari sari patih tanah kemudian kami jadikan sari patih tanah itu air mani yang disimpan dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu kami jadikan segumpal darah lalu segumpal darah itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian kami jadikan makhluk yang berbentuk lain. Maka maha sucilah Allah, pencipta yang maha paling baik. (Q.S Al Mukminun: 12-14)

Ayat tersebut mengisyaratkan adanya proses penciptaan manusia dalam alam arham (masa kehamilan), yang diawali dengan “sulalah min tin” “kemudian menjadi “nutfah, “alaqah, mudghah, “izaman, lahman dan khalqan“. Penciptaan manusia, berasal dari sulalah min tin, artinya sari pati tanah, yaitu zat-zat yang ada dalam tubuh wanita dalam bentuk ovum dan dalam diri laki-laki dalam bentuk sperma. Sel telur yang telah dibuahi oleh sperma, atau zygote, disebut nutfah. Setelah terjadi pembuahan, zygote secara berjalan secara perlahan melalui tuba fallopi, menuju rahim. Setelah menempel di dinding rahim, berubah menjadi alaqah. Istilah alaqah biasanya diterjemahkan dengan segumpal darah. Proses berikutnya, berubah menjadi mudghah, yang bentuknya seperti sekerat daging, kemudian menjadi tulang belulang dan dibungkus menjadi daging, selanjutnya menjadi khalqan akhar (makhluk janin, yang sudah berbeda dengan kondisi awal terjadinya manusia). Kemudian Allah meniupkan ruh dalam janin (Rahmi, 2016).

Indikator ini dipengaruhi status kehamilan. Sehingga penulis mengambil judul “Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Pada Ny. K di Puskesmas Rawat Jalan Desa Sungai Purun Kecil”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimanakah asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny. K di puskesmas rawat jalan desa sungai purun kecil.?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny. K di Puskesmas Rawat Jalan Sungai Purun Kecil.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan pada ibu hamil.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada ibu hamil.
- c. Untuk menegakkan analisis kasus pada ibu hamil
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada ibu hamil
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada ibu hamil.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan penanganan dan bahan referensi dalam kasus kehamilan di Puskesmas Rawat Jalan Sungai Purun Kecil.

##### 2. Bagi subjek penelitian

Agar subjek maupun masyarakat biasa dapat memberikan dan melakukan deteksi dini pada ibu hamil, sehingga memungkinkan segera mendapatkan penanganan.

##### 3. Bagi bidan

Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pemberian asuhan kebidanan, sebagai bahan evaluasi, referensi dan penanganan deteksi dini secara berkesinambungan dengan pendekatan manajemen kebidanan.

#### E. Ruang Lingkup

##### 1. Ruang lingkup materi

Adapun ruang lingkup materinya yaitu kehamilan, kehamilan adalah sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional (Prawirohardjo, 2016).

## 2. Ruang lingkup responden

Ruang lingkup responden merupakan subjek penelitian, pada penelitian ini ruang lingkupnya adalah pemberian asuhan pada ibu hamil Ny. K.

## 3. Ruang lingkup waktu

Penelitian dimulai dari kehamilan trimester II dari bulan November 2020 sampai Juni 2021.

## 4. Ruang lingkup tempat

Puskesmas Rawat Jalan Sungai Purun Kecil, Kecamatan Sungai Pinyuh, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78358.

## F. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1**  
**Keaslian penelitian**

No	Nama	Judul	Metode penelita	Hasil
1	Siti Nurhayati (2016)	Asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. S 33 tahun G2P1A0 dengan letak sungsang di BPS Ari Saptuti, S.ST desa suka mulya kecamatan bayumas tahun 2016	Deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Terdapat kesenjangan antara teori dan kasus, pasien didiagnosa dengan letak sungsang dan tidak terjadi masalah pada kasus yang ada
2	Nurul Hidayah (2017)	Asuhan kebidanan kompherensif pada ny. L dengan kehamilan (riwayat letak sungsang) di BPM Maria zulfah, Amd.keb desa jatirejo kecamatan diwek kabupaten jombang	Observasional dekstritif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan kebidanan kompherensif dilakukan dengan 7 langkah varney, pelaksanaan asuhan dari hamil hingga imunisasi tidak terjadi masalah, dan terdapat kesenjangan teori dan kasus yang ada
3	Atrianty Nabuasa (2019)	Asuhan kebidanan pada Ny. S G1POA0 usia kehamilan 35 minggu dengan letak sungsang	Observasional dekstriptif studi kasus	Terdapat kesenjangan antara teori dan kasus, setelah ibu melakukan posisi menungging atau sujud tidak terjadi

4	Novy Ana Palmianti (2016)	Asuhan kebidanan ibu hamil trimester II dengan dengan letak sungsang pada Ny. F di BPM Ny. I Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak	Deskriptif observasi dengan pendekatan studi kasus	perubahan pada janin. Asuhan kebidanan dilakukan dengan 7 langkah varney, pelaksanaan asuhan dari hamil hingga imunisasi tidak terjadi masalah, dan terdapat kesenjangan teori dan kasus yang ada
---	---------------------------	---	--	---

Sumber Siti nurhayati (2016), Nurul hidayah (2017), Atrianty nabuasa (2019), Novy Ana Palmianti (2016)

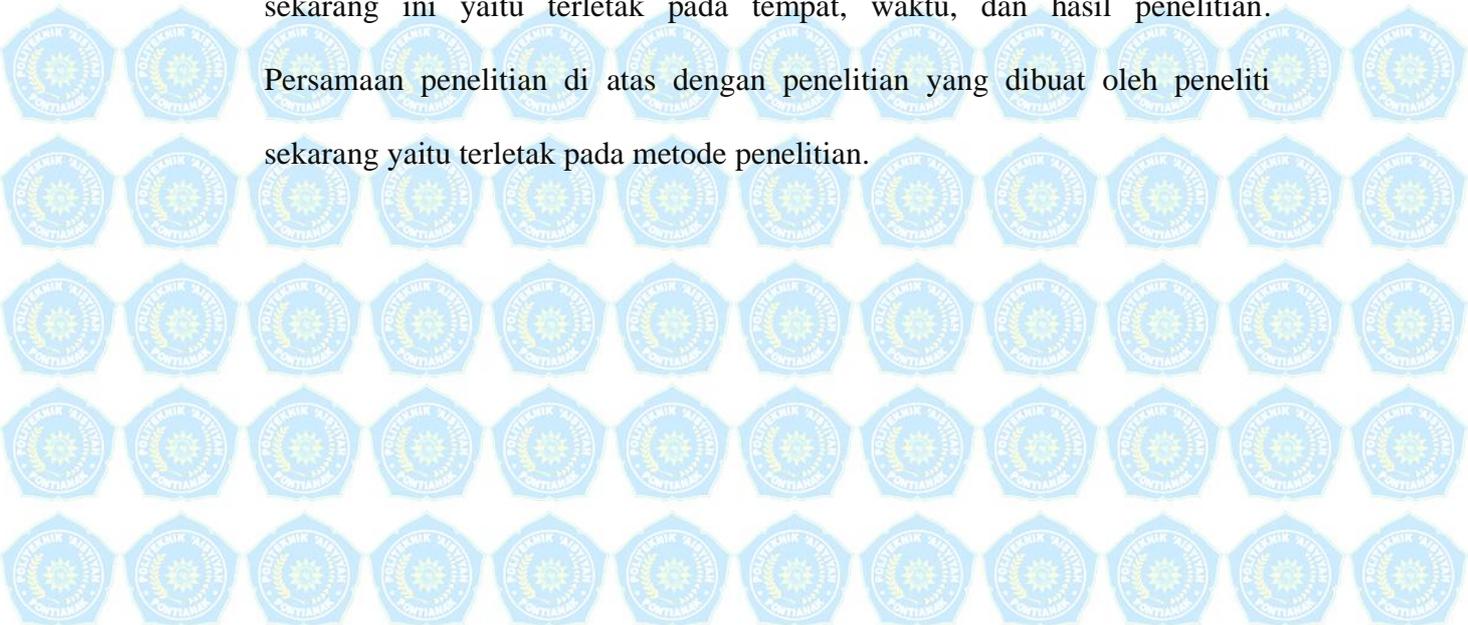
PERPUSTAKAAN

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh penulis

sekarang ini yaitu terletak pada tempat, waktu, dan hasil penelitian.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti

sekarang yaitu terletak pada metode penelitian.



POLITEKNIK 'AISYIYAH' PONTIANAK